

**RANCANG BANGUN PROTOTIPE ALAT PENGOLAHAN
AIR PAYAU MENJADI AIR BERSIH
(TINJAUAN KINERJA UNIT ELEKTROKOAGULASI)**



**Diusulkan sebagai persyaratan pelaksanaan kegiatan
Tugas Akhir Pendidikan Diploma IV
Pada Jurusan Teknik Kimia Program Studi Teknologi Kimia Industri**

OLEH:

**M. BAGAS PRATAMA
0616 4042 1621**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**RANCANG BANGUN PROTOTIPE ALAT PENGOLAHAN
AIR PAYAU MENJADI AIR BERSIH
(TINJAUAN KINERJA UNIT ELEKTROKOAGULASI)**

OLEH :

**M. BAGAS PRATAMA
0616 4042 1621**

Palembang, September 2020

Pembimbing I



**Ir. Fadarina, M.T.
NIDN 0015035810**

Pembimbing II


**Anerasari M, B.Eng., M.Si.
NIDN 0031056604**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Kimia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN TEKNIK KIMIA
Jalan Sriwijaya Negara, PALEMBANG 30139
Telp.0711-353414 Fax. 0711-355918. E-mail : kimia@polsri.ac.id.

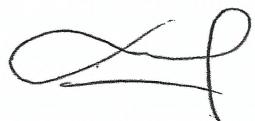


**Telah diseminarkan dihadapan Tim Penguji
di Program Diploma IV - Teknologi Kimia Industri Jurusan Teknik Kimia
Politeknik Negeri Sriwijaya
pada 16 September 2020**

Tim Penguji :

1. Dr. Ir. Leila Kalsum, M.T.
NIDN 0007126209

Tanda Tangan

()

2. Dr. Ir. A. Husaini, M.T., C.EIA.
NIDN 0009045907

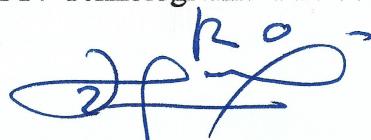
()

3. Ir. Selastia Yuliati, M.Si.
NIDN 0004076114

()

Palembang, September 2020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
DIV Teknologi Kimia Industri



Ir. Robert Junaidi, M.T.
NIP 196607121993031003

RINGKASAN

RANCANG BANGUN PROTOTIPE ALAT PENGOLAHAN AIR PAYAU MENJADI AIR BERSIH (Tinjauan Kinerja Unit Elektrokoagulasi)

M. Bagas Pratama, 2020. 50 Halaman, 4 Tabel, 23 Gambar, 4 Lampiran.

Daerah pesisir sering dikaitkan dengan masalah keterbatasan sumber daya air bersih. Secara kuantitas, daerah pesisir umumnya memiliki air yang melimpah, tetapi sering kali sulit mendapatkan air untuk berbagai penggunaan, karena kualitasnya tidak memadai. Keterbatasan sumber daya air bersih pada daerah pesisir berkaitan dengan kelangkaan air tawar. Pengaruh air laut terhadap tata air amat kuat di wilayah pesisir dan mempengaruhi kualitas air secara umum. Secara kimia, besarnya pengaruh air laut berakibat pada tingginya salinitas. Air yang memiliki salinitas terlalu tinggi dapat mendatangkan kerugian apabila dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan tertentu, misalnya berbahaya untuk kesehatan saat digunakan sebagai air minum, menyebabkan kegagalan panen bagi pertanian, korosi bagi peralatan serta bangunan yang terbuat dari unsur logam. Agar dapat digunakan sebagai air bersih dan layak digunakan untuk keperluan rumah tangga sehari-hari, air payau perlu perlakuan khusus yang tujuannya mengurangi kadar mineral didalamnya terutama dalam mengurangi kadar salinitas. Untuk keperluan tersebut telah dibuat prototipe alat pengolahan air payau menjadi air bersih yang bekerja berdasarkan proses elektrokoagulasi. Unit elektrokoagulasi pada prototipe alat ini terdiri dari reaktor elektrokoagulasi berbentuk kubus berbahan *acrylic* yang dilengkapi elektroda berbentuk persegi sebanyak 2 pasang. Ukuran dari reaktor elektrokoagulasi adalah panjang 25 cm, lebar 25 cm dan tinggi 20 cm. Elektroda yang digunakan adalah besi *stainless steel* dengan ukuran panjang 20 cm, 15 lebar cm, dan tebal 2 mm. Pengujian kinerja alat dilakukan dengan mengisi 10 liter air payau ke dalam reaktor elektrokoagulasi dan untuk setiap pengujian digunakan arus listrik 10 volt, 12 volt dan 14 volt. Waktu pengamatan untuk masing-masing pengujian adalah 60, 120 dan 180 menit. Pengukuran kadar salinitas, besi, sulfat dan zat organik untuk setiap pengujian dilakukan dengan Potensiometer, Spektrofotometer Serapan Atom, Turbidimeter, dan Titrimetri. Hasil optimum pengujian menunjukkan bahwa pada penggunaan tegangan listrik 14 volt dan waktu kontak selama 120 menit mampu menurunkan kadar besi dari 1,41 mg/l menjadi 0,98 mg/l, kadar sulfat dari 301,97 mg/l menjadi 235,84 mg/l, kadar zat organik dari 3,05 mg/l menjadi 2,25 mg/l dan kadar salinitas dari 16,25 ppt menjadi 10,07 ppt.

Kata kunci: Air Payau, Air Bersih, Elektrokoagulasi, Elektroda Besi.

MOTTO :

نَفْسًا إِلَهٌ يُكَافِئُ لَا وُسْعَهَا إِلَّا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

~ QS. Al-Baqarah : 286 ~

“Waktumu terbatas, jangan habiskan dengan mengurusi hidup orang lain”

~ Steve Jobs ~

“Do the best and pray. Allah will take care of the rest”

~ Unkown ~

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT
Kupersembahkan Laporan ini kepada:

- Kedua Orang Tuaku
- Semua Keluarga Besarku
- Dosen Pembimbingku
- Seluruh Sahabat dan Teman - teman seperjuangan Teknik Kimia Angkatan 2016
- Almamater yang Kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hadiratkan kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini. Tugas akhir ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis selama Bulan Februari sampai Juli di Laboratorium Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya guna memenuhi persyaratan mata kuliah Tugas Akhir Teknik Kimia Prodi Diploma IV Teknologi Kimia Industri. Selama mengerjakan kegiatan penelitian ini penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
 2. Carlos R.S, S.T., M.T., selaku Pembantu Direktur I Politeknik Negeri Sriwijaya.
 3. Ir. Jaksen M. Amin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
 4. Ahmad Zikri, S.T.,M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Kimia.
 5. Ir. Robert Junaidi, M.T., selaku Ketua Program Studi Jurusan Teknik Kimia Program Studi Teknologi Kimia Industri.
 6. Ir. Fadarina, M.T., selaku Pembimbing I Tugas Akhir.
 7. Anerasari Meidinariasty, B.Eng. M.Si., selaku Pembimbing Akademik serta Pembimbing II Tugas Akhir.
 8. Ayah, Ibu, dan adik yang saya cintai.
 9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Teknologi Kimia Industri terutama Mahasiswa KIA 2016 Politeknik Negeri Sriwijaya.
 10. Tim penelitian yang saya banggakan Pepi, Fenty dan Rachmad Bayu atas kerja sama dan kerja keras selama penelitian.
- Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat menjadi bahan diskusi dan pembelajaran di kalangan akademisi.

Palemang, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RANGKUMAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Manfaat Penelitian	5
1.4 Perumusan Masalah	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Air	6
2.1.1 Definisi Air.....	6
2.1.2 Air Bersih	7
2.1.3 Karakteristik Air Payau.....	7
2.1.4 Parameter Uji Air Payau	8
2.1.5 Standar Kualitas Air.....	10
2.2 Metode Desalinasi.....	12
2.2.1 Distilasi	12
2.2.2 <i>Reverse Osmosis</i>	13
2.3 Elektrokoagulasi	13
2.3.1 Pengertian Elektrokoagulasi.....	13
2.3.2 Proses Elektrokoagulasi	13
2.3.3 Mekanisme Elektrokoagulasi	17
2.3.4 Reaksi Pada Elektrokoagulasi	18
2.3.5 Faktor-Faktor Elektrokoagulasi.....	19
2.4 Logam Aluminium	20
2.5 Logam <i>Stainless Steel</i>	20
2.6 Arus Elektroda	20
2.7 Keuntungan & Kerugian Elektrokoagulasi	21
2.8 Hukum Faraday	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Fungsional.....	23
3.2 Pendekatan Desain Struktural.....	24
3.3 Pertimbangan Percobaan	34
3.3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	34
3.3.2 Alat dan Bahan.....	34
3.3.3 Perlakuan Percobaan	35

LANJUTAN DAFTAR ISI

	Halaman
3.4 Pengamatan.....	36
3.5 Prosedur Percobaan.....	36
3.5.1 Prosedur Pengambilan Sampel	36
3.5.2 Prosedur Analisa	38
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	41
4.1.1 Hasil Analisis	41
4.1.2 Hasil Perhitungan Penyisihan.....	41
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Pembahasan Rancang Bangun Alat	42
4.2.2 Pengaruh Variabel Terhadap % Penyisihan Besi	44
4.2.3 Pengaruh Variabel Terhadap % Penyisihan Sulfat.....	46
4.2.4 Pengaruh Variabel Terhadap % Penyisihan Zat Organik	46
4.2.5 Pengaruh Variabel Terhadap % Penyisihan Salinitas....	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
 DAFTAR PUSTAKA	 53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Parameter Fisik dalam Standar Baku Mutu Kesehatan	10
2.2 Parameter Kimia dalam Standar Baku Mutu Kesehatan	11
2.3 Parameter Biologi dalam Standar Baku Mutu Kesehatan	11
4.1 Hasil Analisis Umpam dari Reaktor Koagulasi-Flokulasi	41
4.2 Hasil Analisis Variasi Tegangan Listrik & Waktu Operasi.....	41
4.3 Hasil Perhitungan % Penyisihan Seluruh Parameter	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Diagram Venn Elektrokoagulasi	14
2.2 Proses Elektrokoagulasi	16
2.3 Mekanisme Elektrokoagulasi	17
3.1 Desain Prototipe Alat Pengolahan Air Payau	25
3.2 Desain Reaktor Elektrokoagulasi	26
3.3 Rangkaian Prototipe Alat Pengolahan Air Payau.....	27
3.4 Tangki Umpam	28
3.5 Reaktor Koagulasi-Flokulasi.....	28
3.6 Motor Pengaduk DC	29
3.7 Tangki Aerasi	29
3.8 Reaktor Elektrokoagulasi	30
3.9 Elektroda	30
3.10 Tangki Sedimentasi.....	31
3.11 <i>Reservoir</i>	31
3.12 <i>Housing Filter</i>	32
3.13 <i>Catridge Filter</i>	32
3.14 Pompa DC.....	33
3.15 <i>Valve</i>	33
3.16 Diagram Alir Penelitian	35
4.1 Rangkaian Alat Pengolahan Air Payau	43
4.2 Grafik Hubungan Variabel Terhadap % Penyisihan Besi.....	46
4.3 Grafik Hubungan Variabel Terhadap % Penyisihan Sulfat	48
4.4 Grafik Hubungan Variabel Terhadap % Penyisihan Zat Organik..	50
4.5 Grafik Hubungan Variabel Terhadap % Penyisihan Salinitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
A. Data Penelitian		54
B. Perhitungan.....		77
C. Dokumentasi.....		81
D. Surat-Menyurat.....		85